

Abstrak

Kehadiran internet telah memberikan banyak perubahan dan kemudahan dalam urusan pekerjaan hingga sebagai alat pengembang bisnis dalam setiap instansi. Beberapa karyawan mengkorupsi waktu kerja untuk melakukan kegiatan online di luar pekerjaan, hal tersebut disebut *cyberloafing*. *Cyberloafing* juga menjadi penyebab penurunan produktivitas pada perusahaan karena penggunaan internet yang tidak berkaitan dengan pekerjaan serta penundaan pekerjaan. Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka diperlukan etos kerja yang tinggi pada karyawan supaya produktivitas tidak terganggu akibat *cyberloafing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara etos kerja dengan perilaku *cyberloafing* pada karyawan WAROENG SS. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *incidental sampling*, kriteria subjek dalam penelitian ini karyawan yang sudah berkerja minimal 6 bulan dan mendapat fasilitas internet. Subjek pada penelitian ini berjumlah 60 karyawan. Pengambilan data penelitian menggunakan Skala Etos Kerja dan Skala *Cyberloafing*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar -0,332 dan p sebesar 0,010 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara etos kerja dengan perilaku *cyberloafing*.

Kata kunci : *cyberloafing*, etos kerja

Abstract

The presence of the internet has provided many changes and conveniences in the affairs of work up to as a business development tool in every agency. Some employees corrupt work time to conduct online activities outside of work, it is called cyberloafing. Cyberloafing is also the cause of declining productivity in companies due to work-related internet use as well as job delays. Based on previous exposure, a high work ethic is needed in employees so that productivity is not disrupted due to cyberloafing. This research aims to find out the relationship between work ethic and cyberloafing behavior in WAROENG SS employees. The selection of subjects in this study uses incidental sampling, the subject criteria in this study of employees who have worked for at least 6 months and got internet facilities. The subjects in this study were 60 employees. Research data retrieval using Work Ethic Scale and Cyberloafing Scale. The data analysis technique used is a correlation product moment from Karl Pearson. Based on the analysis of data obtained correlation coefficient (r) of -0.332 and p by 0.010 ($p < 0.05$). The hasl shows that there is a significant negative relationship between work ethic and cyberloafing behavior

Keywords: *work ethic, cyberloafing*